

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, sekaligus untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada Bab Satu, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Untuk mempermudah proses permodelan dari pembuatan sistem maka digunakan perancangan diagram UML yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.
2. Penerapan sistem ini untuk pembuktian bahwa metode AHP dan *Cellular Automata* dapat digunakan sebagai prediksi persebaran demam berdarah di Kabupaten Sleman.
3. Hasil prediksi dari sistem ditujukan sebagai data pembandingan dengan data real yang ada sehingga dapat diketahui daerah mana saja yang menjadi titik dan arah persebaran.
4. Dengan adanya sistem ini dapat memberikan informasi mengenai titik dan arah persebaran sehingga penanganan dapat dilakukan secara dini dan tepat untuk meminimalisir meningkatnya kasus demam berdarah di Kabupaten Sleman.
5. Berdasarkan hasil pengujian, aplikasi dapat berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Sistem prediksi penyebaran demam berdarah di Kabupaten Sleman ini masih jauh dari kata sempurna, maka diambil beberapa saran yang menurut peneliti kedepannya bisa membuat sistem menjadi lebih baik dan berkembang lebih lanjut, adapun saran antara lain:

1. Penambahan fitur *history* agar pengguna dapat mengetahui gambaran dari tahun ke tahun persebaran demam berdarah yang ada di Kabupaten Sleman.
2. Sistem dapat dikembangkan lebih baik dari segi teknis maupun non teknis.
3. Dalam penggunaannya proses maintenance (pemeliharaan) terhadap sistem dapat dilakukan secara berkala agar sistem dapat di kembangkan menurut kebutuhan untuk kedepannya.